



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Pengaruh Pemahaman Investasi dan Tingkat Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo)

Moh. Syafriyanto Gobel^a, Gaffar^b, Usman^c

^{a b c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: ^asyafriyantogobel@gmail.com ^bgaffar@ung.ac.id ^cusmanpattiwi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 17 Oktober 2024

Revised: 2 November 2024

Accepted: 4 November 2024

Kata Kunci:

Pemahaman investasi, Tingkat risiko, Keputusan investasi, Mahasiswa

Keywords:

Investment understanding, Risk levels, Investment decisions, Students

ABSTRAK

Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, kurangnya pengetahuan tentang investasi memberi anggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan mempunyai risiko. Banyak mahasiswa yang telah mencoba peruntungan mereka di pasar modal, namun banyak yang menghadapi tantangan dan kegagalan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman investasi dan tingkat risiko secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program AMOS SEM. Hasil penelitian ini adalah pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan pada keputusan investasi mahasiswa, mendukung teori cognitive evaluation dan signalling theory serta teori bounded rationality. Tingkat risiko berpengaruh signifikan, mendukung teori bounded rationality dan signalling theory, serta sejalan dengan teori cognitive evaluation. Pemahaman investasi dan tingkat risiko secara simultan berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa, mendukung teori cognitive evaluation.

ABSTRACT

Many Indonesians still lack sufficient knowledge about investing, leading to the perception that investing is difficult and risky. Many students have tried their luck in the stock market, but many face challenges and failures. This study aimed to determine the simultaneous influence of investment understanding and risk levels on students' investment decisions. The research used a quantitative approach, examining a specific population or sample. Data collection was carried out using research instruments, data analysis was quantitative/statistical, aimed at testing predetermined hypotheses. The data analysis employed a quantitative approach using Structural Equation Modeling (SEM) with the AMOS SEM program. The results of the study indicate that investment

understanding does not significantly influence students' investment decisions, supporting the cognitive evaluation theory, signaling theory, and bounded rationality theory. Risk levels have a significant influence, supporting bounded rationality and signaling theory, and aligning with cognitive evaluation theory. Simultaneously, investment understanding, and risk levels influence students investment decisions, supporting cognitive evaluation theory

@2024 Moh Syafriyanto Gobel, Gaffar, Usman
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Investasi dapat dikatakan seperti kegiatan yang mempercayakan modal baik berupa uang atau asset bernilai agar value aset mendapatkan return lebih besar daripada saat awal mempercayakan modal tersebut sehingga mendapatkan profit berdasarkan waktu tertentu. Mempercayakan dana melalui investasi ini dapat berasal dari dua sumber, yaitu pemodal dalam negeri dan permodalan luar negeri (Hikmah et al., 2023).

Keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi (Putri & Hamidi, 2019).

Banyak mahasiswa yang telah mencoba peruntungan mereka di pasar modal, namun banyak yang menghadapi tantangan dan kegagalan. Hal ini disebabkan oleh sejumlah kendala, terutama bagi mereka yang masih belajar dan belum memiliki pemahaman yang cukup tentang proses investasi serta belum sepenuhnya memahami risiko yang terlibat dalam berinvestasi (Anjani, 2021).

Minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berinvestasi saham dianggap masih rendah, meskipun mereka telah memperoleh pengetahuan yang cukup melalui berbagai sumber, seperti seminar, mata kuliah, dan platform internet, yang seharusnya memungkinkan mereka untuk memahami investasi dan pasar modal secara lebih mendalam.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Cognitive Evaluation Theory

Teori cognitive evaluation menjelaskan efek dari peristiwa yang mengawali atau mengatur perilaku terhadap motivasi dan proses yang relevan dengan motivasi. Teori ini menunjukkan bahwa pertimbangan penting dalam karakterisasi peristiwa inisiasi atau pengaturan adalah implikasi dari peristiwa tersebut terhadap pengalaman seseorang tentang penentuan nasib sendiri dan kompetensi (Deci & Ryan, 1985).

Signaling Theory

Teori Sinyal, atau Signaling Theory, merupakan pendekatan dalam manajemen perusahaan yang mencakup penyampaian informasi kepada investor tentang pandangan manajemen mengenai prospek masa depan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam (Zajelia dkk., 2023).

Teori *Bounded Rationality*

Rasionalitas terbatas merupakan pendekatan yang mengkritik model ekonomi dan teori keputusan yang berasumsi bahwa pengambil keputusan secara rasional memaksimalkan utilitas mereka. Pendekatan ini mengakui keterbatasan kognitif yang dimiliki oleh pengambil keputusan dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam analisis keputusan. Teori ini juga mencakup konsep utilitas yang diharapkan, yang mengintegrasikan risiko dan ketidakpastian dengan menghubungkan distribusi probabilitas hasil dengan pilihan yang dibuat oleh pengambil keputusan (Jones, 1999).

Keputusan Investasi

Secara umum, investasi mengacu pada tindakan menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang, biasanya dalam jangka panjang. Keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan sejumlah nilai tertentu saat ini dengan harapan memperoleh nilai (pengembalian) yang lebih besar di masa depan dibandingkan dengan nilai saat ini (Ilham et al., 2020).

Tingkat Risiko

Menurut Griffin (2002), risiko merujuk pada ketidakpastian mengenai peristiwa di masa depan terkait dengan hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Sementara menurut Hanafi (2006), risiko diartikan sebagai bahaya, akibat, atau konsekuensi yang mungkin timbul sebagai hasil dari proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang (Syauqiyah & Kurniawati, 2023). Dari kedua teori, memiliki kesamaan arti yaitu adanya ketidakpastian dari hasil yang akan didapatkan saat melakukan investasi.

Pemahaman Investasi

Pemahaman dasar tentang investasi merupakan fondasi penting bagi calon investor. Hal ini mencakup pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko yang terlibat, dan pemahaman yang memadai tentang praktik investasi. Dengan pemahaman yang cukup, calon investor dapat menghindari praktik investasi yang tidak rasional, mengurangi risiko penipuan, dan tidak terpengaruh oleh budaya ikut-ikutan. Ini juga membantu dalam mengurangi risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal, khususnya dalam instrumen investasi saham (Mahendrayani & Musmini, 2021).

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syauqiyah & Kurniawati, (2023) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis satu pada penelitian ini adalah:

H1: Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini dkk., 2019) yang mendapatkan hasil bahwa secara parsial risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini adalah: H2: Tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap

keputusan investasi mahasiswa

Jika individu sudah memahami tentang investasi dan kaitanya dengan risiko maka hal ini seharusnya sudah dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi karena individu yang sudah mengetahui serta memahami investasi bisa memperhitungkan risiko dan return yang akan mereka dapatkan dimasa depan. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3: Pemahaman investasi dan tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang berakar pada filsafat positivisme. Metode ini dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 840. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2021 yang berjumlah 101 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan-pertimbangan tertentu yang digunakan penulis untuk menentukan sample adalah:

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2021.
2. Sedang/Sudah mengambil matakuliah manajemen investasi dan pasar modal sehingga sudah memiliki pengetahuan tentang investasi.
3. Responden terdiri dari mahasiswa yang berinvestasi di produk investasi pasar modal.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner atau angket. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pemahaman Investasi (X_1)

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status
1	2	3	4	5	6
	Pemahaman Investasi	X1.2	0,543	>0,5	Valid

	(X ₁)	X1.3	0,518	>0,5	Valid
		X1.4	0,670	>0,5	Valid
		X1.5	0,598	>0,5	Valid
		X1.6	0,530	>0,5	Valid
		X1.7	0,621	>0,5	Valid
		X1.8	0,500	>0,5	Valid

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Variabel Tingkat Risiko

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status
1	2	3	4	5	6
	Tingkat Risiko (X ₂)	X2.1	0,500	>0,5	Valid
		X2.3	0,504	>0,5	Valid
		X2.5	0,519	>0,5	Valid
		X2.6	0,500	>0,5	Valid
		X2.7	0,670	>0,5	Valid
		X2.8	0,644	>0,5	Valid

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas Variabel Keputusan Investasi

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status
1	2	3	4	5	6
	Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,500	>0,5	Valid
		Y.2	0,500	>0,5	Valid
		Y.3	0,539	>0,5	Valid
		Y.4	0,506	>0,5	Valid
		Y.5	0,594	>0,5	Valid
		Y.6	0,621	>0,5	Valid
		Y.7	0,647	>0,5	Valid
		Y.8	0,627	>0,5	Valid

Hasil pengujian validitas item kuesioner diatas menunjukkan bahwa Semua item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai loading factor di atas 0,5. Nilai loading factor di >0,5 menunjukkan bahwa item kuesioner valid dan dapat digunakan. Kuesioner yang valid dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Construct Reliability	Construct Reliability Tolerance	Status Item
1	Pemahaman Investasi (X ₁)	0,923014646	>0,7	Reliabel
2	Tingkat Risiko (X ₂)	0,917355894	>0,7	Reliabel
3	Keputusan Investasi (Y)	0,951521511	>0,7	Reliabel

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, kesimpulan dapat diambil bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas. Nilai *Construct Reliability* yang digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat reliabilitas adalah lebih dari 0,70 (Waluyo, 2016). Oleh karena itu, kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti, dan hasilnya menunjukkan tingkat konsistensi yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam analisis SEM bertujuan untuk menilai sejauh mana distribusi setiap variabel dalam penelitian mendekati distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman Investasi

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X1.8	4.000	5.000	.051	.227	-1.997	-4.410
X1.7	4.000	5.000	-.922	-4.073	-1.149	-2.537
X1.6	4.000	5.000	-.365	-1.611	-1.867	-4.122
X1.5	3.000	5.000	-.714	-3.152	-1.004	-2.217
X1.4	3.000	5.000	-1.216	-5.368	.099	.219
X1.3	3.000	5.000	-1.270	-5.606	.253	.559
X1.2	4.000	5.000	-1.168	-5.157	-.636	-1.404
Multivariate					1.072	.516

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Risiko

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2.8	3.000	5.000	-.148	-.663	-1.546	-3.456
X2.7	3.000	5.000	-.490	-2.193	-1.313	-2.936
X2.6	3.000	5.000	-.282	-1.262	-1.488	-3.327
X2.5	3.000	5.000	-.420	-1.877	-1.384	-3.095
X2.3	3.000	5.000	-.563	-2.517	-1.228	-2.747
X2.1	3.000	5.000	-.915	-4.093	-.391	-.874
Multivariate					-1.037	-.580

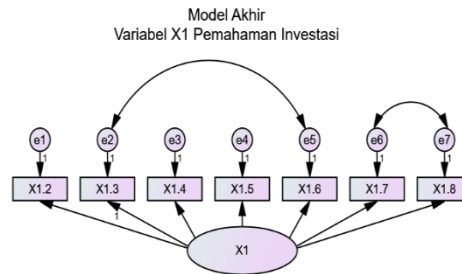
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Variabel Keputusan Investasi

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y8	3.000	5.000	-.272	-1.200	-1.485	-3.279
Y7	3.000	5.000	-.390	-1.721	-1.132	-2.499
Y6	3.000	5.000	-.566	-2.501	-.956	-2.111
Y5	3.000	5.000	-.448	-1.980	-.913	-2.016
Y4	3.000	5.000	-.188	-.829	-1.234	-2.725
Y3	3.000	5.000	-.674	-2.977	-1.066	-2.354
Y2	3.000	5.000	-.674	-2.977	-1.066	-2.354
Y1	3.000	5.000	-.754	-3.331	-.937	-2.069
Multivariate					2.437	1.042

Proses diatas melibatkan penggunaan nilai Critical Ratio Skewness Value, di mana jika nilai Critical Ratio Skewness Value kurang dari 2.58 secara mutlak, data dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika nilainya melebihi 2.58 secara mutlak, data dianggap memiliki distribusi yang tidak normal (Ghozali, 2017).

Pengujian Model Pengukuran Dengan SEM

Uji CFA Variabel Pemahaman Investasi



Gambar 1. Uji CFA Variabel X2 Tingkat Risiko

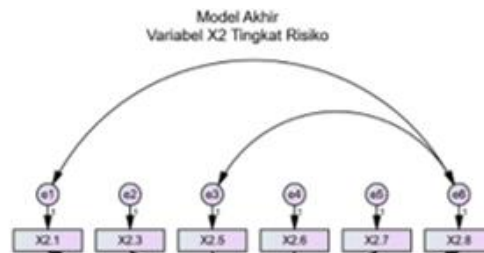
Tabel 8. Evaluasi Kriteria GFI Variabel X1 Pemahaman Investasi

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	11,187	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,513	Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,932	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,968	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,924	Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,018	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit

Sumber: Data Output Amos

Setelah pengujian pada setiap observator variabel, ditemukan bahwa semua kriteria *goodness of fit indices* dari model telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model akan memberikan hasil yang sangat sesuai dengan data yang digunakan. Dengan demikian, semua konstruk atau observator variabel mengenai Pemahaman Investasi dapat dimasukkan dalam pengujian keseluruhan model berikutnya.

Uji CFA Variabel Tingkat Risiko



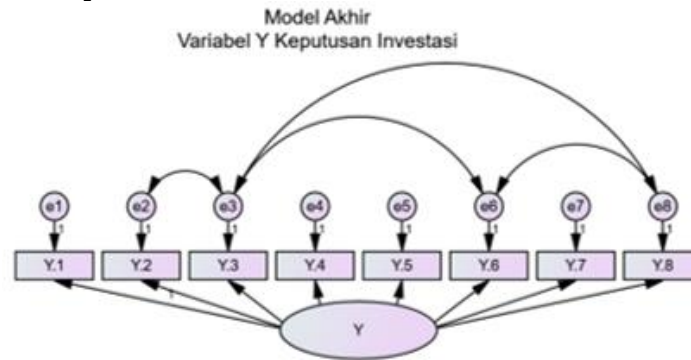
Tabel 9. Evaluasi Kriteria GFI Variabel X2 Tingkat Risiko

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	1,485	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,983	Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,212	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,995	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,985	Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,157	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit

Sumber: Data Output Amos

Setelah pengujian pada setiap observator variabel, ditemukan bahwa semua kriteria goodness of fit indices dari model telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model akan memberikan hasil yang sangat sesuai dengan data yang digunakan. Dengan demikian, semua konstruk atau observator variabel mengenai Tingkat Risiko dapat dimasukkan dalam pengujian keseluruhan model berikutnya.

Uji CFA Variabel Keputusan Investasi



Gambar 3. Uji CFA Variabel Y Keputusan Investasi

Tabel 10. Evaluasi Kriteria GFI Variabel Y Keputusan Investasi

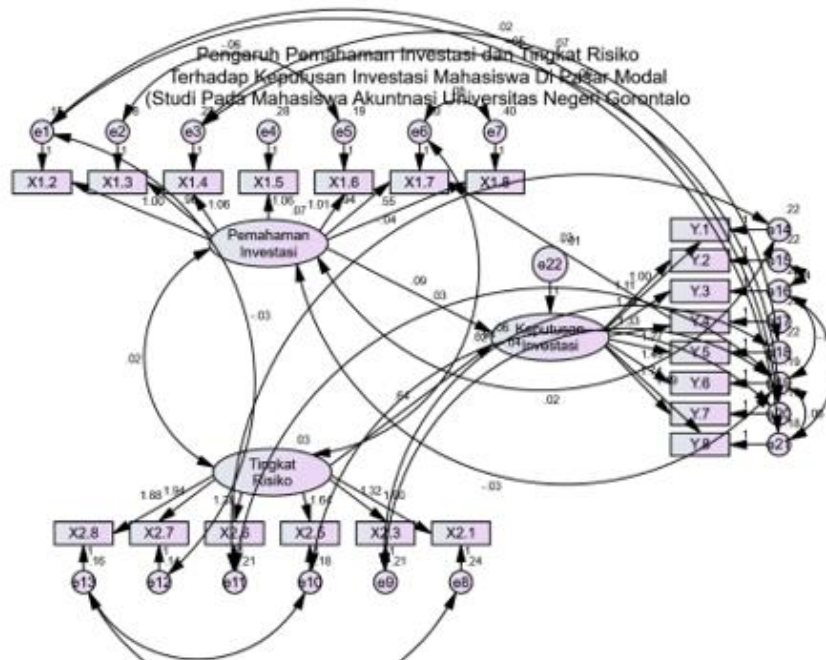
Kriteria	Cut-Off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	15,090	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,518	Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,943	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,966	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,923	Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,012	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit

Sumber: Data Output Amos

Setelah pengujian pada setiap observator variabel, ditemukan bahwa semua kriteria goodness of fit indices dari model telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model akan memberikan hasil yang sangat sesuai dengan data yang digunakan. Dengan demikian, semua konstruk atau observator variabel mengenai Keputusan Investasi dapat dimasukkan dalam pengujian keseluruhan model berikutnya.

Uji *Structural Equation Modeling* (SEM)

Uji Model Tahap Akhir



Gambar 4. Hasil Analisis Structure Equation Modelling Tahap Akhir

Uji model akhir keterkaitan antara pemahaman investasi dan tingkat risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa disajikan secara rinci dalam gambar berikut. Setelah itu, hasil evaluasi model konstruk akhir dievaluasi berdasarkan Goodness of Fit Index (GFI), kriteria model, dan nilai-nilai kritis yang sesuai dengan data.

Tabel 11. Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Akhir)

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	145,939	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,841	Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,890	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,888	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,872	Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,063	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit

Sumber: Data Output Amos

Tabel tersebut menunjukkan kriteria variabel-variabel pada model menunjukkan kriteria *goodnes of fit indices* semuanya sudah terpenuhi.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial

Dalam program AMOS 26, nilai t-value direpresentasikan oleh Critical Ratio CR pada Regression Weights: (Group number 1 - Default model) dari fit model. Jika nilai Critical Ratio $CR \geq 1,96$ atau nilai probabilitas $P \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan hipotesis penelitian dianggap diterima. Hasil dari nilai Regression Weights: (Group number 1 - Default model) yang dihasilkan oleh AMOS 26 untuk Full Model tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 12.

Uji Parsial

Regression Weights: (Group number 1 – Default model)

Hipotesis	Jalur			C.R.	P	Hasil
H ₁	Pemahaman Investasi	→	Keputusan Investasi	0.706	0.480	Tidak Signifikan
H ₂	Tingkat Risiko	→	Keputusan Investasi	1.970	0.049	Signifikan

Tabel diatas dijadikan sebagai pedoman utama untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini. Kriteria pengujian adalah menolak H_0 jika nilai t-value atau Critical Ratio $CR \geq 1,960$, atau jika nilai probabilitas $p \leq 0,05$.

Uji Simultan

Uji hipotesis secara simultan (struktural) dalam SEM dilakukan dengan GOF, bukan F-test. Mengingat analisis SEM adalah gabungan dari analisis regresi dan jalur, pengujian simultan SEM cukup dengan GOF sebagai pengganti F-test dalam analisis regresi dan jalur. Jika hasil uji GOF dalam SEM telah fit, maka secara otomatis (tersirat) model simultan/struktural telah fit. Dengan demikian, analisis SEM tidak memerlukan uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dengan uji F karena telah diganti dengan uji GOF (Haryono, 2016). Berikut adalah uji GOF dari SEM penelitian ini:

Tabel 13.

UJI Goodnes of Fit (GOF)

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	117,237	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,841	Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,890	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,888	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,872	Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,063	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit

Sumber: Data Output Amos

Berdasarkan hasil uji goodness of fit (GOF) yang menunjukkan bahwa model sudah sesuai dengan data, maka dapat disimpulkan bahwa uji simultan menggunakan

AMOS pada penelitian ini signifikan. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variabel-variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini diperkuat dengan nilai t-value atau Critical Ratio (C.R) yang lebih rendah dari nilai kritis yang ditetapkan. Selain itu, nilai probabilitas (p) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara pemahaman investasi dan keputusan investasi mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian sejalan dengan teori cognitive evaluation mengemukakan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang investasi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, mahasiswa pada kenyataannya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signalling yang menyatakan bahwa meskipun sinyal-sinyal dari lingkungan sekitar, seperti edukasi investasi, dapat memberikan informasi tambahan, sinyal tersebut ternyata kurang relevan atau efektif dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi di lingkungan kampus.

Penelitian ini sejalan dengan teori bounded rationality yang menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, individu sering kali terbatas oleh keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif, mahasiswa akuntansi mengalami kendala-kendala tersebut dalam membuat keputusan investasi mereka

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini dkk (2019) pengetahuan dan pemahaman investasi tidak memiliki dampak terhadap minat keputusan investasi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa materi yang berkaitan dengan pasar modal, manajemen investasi, teori portofolio, dan investasi, serta informasi-informasi lain yang dapat diterima oleh individu dari aktivitas pembelajaran di kampus, mungkin tidak cukup untuk secara signifikan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo.

Pengaruh Tingkat Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini tercermin dari nilai t-value atau Critical Ratio (C.R) yang melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan, serta nilai probabilitas (p) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan.

Hasil penelitian sejalan dengan teori cognitive evaluation yang mengemukakan bahwa individu cenderung mengevaluasi risiko berdasarkan persepsi dan penilaian mereka terhadap konsekuensi potensial dari suatu tindakan, mahasiswa akuntansi

mempertimbangkan tingkat risiko sebagai faktor penting dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka.

Hasil penelitian sejalan dengan teori signalling yang menyoroti pentingnya sinyal-sinyal atau tanda-tanda yang diterima dari lingkungan sekitar dalam mempengaruhi persepsi individu terhadap risiko, mahasiswa akuntansi mampu menginterpretasikan sinyal-sinyal terkait dengan tingkat risiko sebagai faktor penentu dalam keputusan investasi mereka.

Hasil penelitian sejalan dengan bounded rationality yang menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, individu sering kali terbatas oleh keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dkk. (2022) menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Risiko dalam investasi berupa keadaan yang tidak pasti dan tidak bisa diperkirakan membuat investor cenderung berhati-hati ketika melakukan pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi dan tingkat risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen memberikan dampak yang signifikan. Hal ini tercermin dari hasil uji goodness of fit (GOF) yang menunjukkan kesesuaian model dengan data penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Cognitive Evaluation menekankan bahwa persepsi individu terhadap risiko dan return investasi sangat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Pemahaman investasi yang baik dapat membantu individu untuk mengevaluasi dan memproses informasi tentang risiko secara lebih rasional. Dengan pemahaman yang baik, individu cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat, meskipun tingkat risiko yang terlibat.

Signalling Theory juga sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menyoroti pentingnya sinyal-sinyal atau tanda-tanda yang diterima dari lingkungan sekitar dalam mempengaruhi persepsi individu terhadap risiko.

Berdasarkan analisis peneliti, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berada dalam kategori risk seeker ketika mereka belum mengalami kerugian dan memahami prinsip bahwa risiko tinggi bisa memberikan return yang tinggi. Namun, setelah mengalami kerugian, mereka dapat bergeser ke kategori risk averter, menunjukkan bahwa pengalaman kerugian memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku investasi mereka. Mahasiswa akuntansi, khususnya, cenderung melakukan evaluasi yang hati-hati terhadap risiko sebelum membuat keputusan investasi, menunjukkan bahwa mereka dapat bergerak antara risk seeker dan risk averter berdasarkan konteks dan pengalaman yang mereka hadapi.

Hasil penelitian pengaruh simultan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syauqiyah & Kurniawati (2023) bahwa risiko dan pemahaman

investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk. (2021) mengindikasikan bahwa pemahaman investasi dan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan materi mengenai manajemen investasi, dan jika seorang mahasiswa kurang berhati-hati saat mengambil keputusan investasi kemudian lebih berani serta tidak banyak mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi di Pasar Modal Maka mahasiswa akan cenderung memilih untuk berinvestasi pada saham yang tidak pasti.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini data mengenai pemahaman investasi dan tingkat risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi, mendukung teori *bounded rationality*, *cognitive evaluation*, dan *signalling*. Meskipun teori *cognitive evaluation* mengemukakan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang investasi dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, kenyataannya mahasiswa masih belum memiliki pengetahuan yang memadai, membuat mereka lebih rentan terhadap ketidakpastian dan risiko pasar.
2. Tingkat risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori *bounded rationality*, yang menyatakan bahwa individu cenderung mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan mereka karena keterbatasan informasi dan kognitif. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan *signalling theory*, yang mengatakan bahwa investor mungkin menginterpretasikan tingkat risiko sebagai sinyal penting dalam membuat keputusan investasi. Serta sejalan dengan teori *cognitive evaluation*, yang menyoroti peran penilaian individu terhadap risiko dan manfaat dalam pengambilan keputusan. Meskipun demikian, kesimpulan ini menunjukkan bahwa, dalam konteks mahasiswa, tingkat risiko masih menjadi faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mereka.
3. Pemahaman investasi dan tingkat risiko secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa baik pemahaman investasi maupun tingkat risiko berperan penting dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Dalam konteks ini, temuan ini mendukung teori *cognitive evaluation* yang menyoroti peran penilaian individu terhadap risiko dan manfaat dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan risiko cenderung melakukan evaluasi yang lebih matang terhadap potensi risiko dan manfaat dari investasi yang akan mereka lakukan. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan *signalling theory*, yang mengatakan

bahwa pemahaman investasi dan tingkat risiko dapat dianggap sebagai sinyal penting dalam membuat keputusan investasi. Mahasiswa yang memahami investasi dan risiko dengan baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan informasi yang mereka terima. Temuan ini juga sejalan dengan teori bounded rationality, yang menyatakan bahwa individu terbatas dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang rasional karena keterbatasan informasi dan kognitif. Namun demikian, kesimpulan ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan risiko dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih baik, meskipun tetap mempertimbangkan keterbatasan yang ada.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman investasi dan pengambilan keputusan investasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo:

1. Sebaiknya pihak berwenang mengadakan program-program yang secara aktif meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, baik dalam bentuk pelatihan, seminar, atau workshop. Literasi keuangan yang lebih baik akan membantu mahasiswa memahami konsep investasi dan risiko dengan lebih baik.
2. Mahasiswa perlu aktif mengikuti seminar, workshop, dan kursus tambahan tentang investasi yang mencakup analisis risiko, manajemen portofolio, dan dinamika pasar modal. Mereka bisa memanfaatkan platform simulasi investasi atau permainan saham virtual untuk berlatih dan mendapatkan pengalaman tanpa risiko finansial nyata.
3. Pihak Universitas dapat menyediakan sumber informasi yang lengkap dan mudah diakses mengenai berbagai jenis investasi dan risiko yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini dapat meliputi database investasi, jurnal, dan sumber informasi online lainnya.
4. Universitas dapat mengembangkan program investasi simulasi yang memungkinkan mahasiswa untuk berlatih membuat keputusan investasi dalam lingkungan yang aman dan terkontrol. Program ini dapat memberikan pengalaman praktis dan membantu mahasiswa memahami dampak dari keputusan investasi yang mereka buat.
5. Universitas dapat menyediakan layanan konseling investasi bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan dalam merencanakan strategi investasi mereka. Konseling investasi dapat membantu mahasiswa dalam merumuskan tujuan investasi yang realistis dan menyusun rencana investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat:

1. Batasan sampel, peneliti membatasi penelitian hanya pada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Investasi Saham. Hal ini dapat memengaruhi relevansi umum temuan karena tidak mencakup variasi mahasiswa dari angkatan lain atau program studi lainnya yang mungkin memiliki tingkat pemahaman investasi yang berbeda.

2. Dalam proses analisis data, ditemukan inkonsistensi antara pemahaman investasi dan keputusan investasi. Keterbatasan ini terlihat dalam bagian analisis deskriptif, dimana hasil mean untuk pemahaman investasi menunjukkan hasil yang positif, namun hasil keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak positif. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tingkat pemahaman investasi yang dimiliki responden dengan keputusan yang mereka ambil dalam konteks berinvestasi. Mungkin terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi selain dari tingkat pemahaman investasi itu sendiri. Oleh karena itu, keterbatasan ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor tersebut secara lebih rinci..
3. Penggunaan variabel dalam penelitian ini belum mencakup semua faktor yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, seperti faktor psikologis, sosial, atau ekonomi. Hal ini dapat membatasi pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel, memperdalam analisis data, dan mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan yang lebih luas. Selain itu, mengintegrasikan pendekatan kualitatif atau studi kasus mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 8(5), 38–52
- Anggraini, A., Yulita, Z., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(1), 1–11.
- Anjani, B. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation And Self-Determination In Human Behavior*. Springer Us. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24 (7th Ed.)*.
- Hikmah, D., Solikhah, F., Permadi, A. D., & Yasin, M. (2023). Analisis Penyebab Dan Konsekuensi Investasi Di Indonesia Pasca Reformasi. *Student Research Journal*, 1(3), 41–53. <https://doi.org/10.55606/Sjryappi.V1i2.313>
- Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*.
- Jones, B. (1999). Bounded Rationality. *Annu. Rev. Polit. Sci.*, 2, 297–321

- Mahendrayani, P., & Musmini, L. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 294–305. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi 2). Alfabeta.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding Capital Market Competition*, 226–243.
- Waluyo, M. (2016). *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (Sem)*. Upn “Veteran” Jatim.
- Zajelia, N., Novitasari, N., & Dewi, N. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 173–187.